

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orang tua merupakan alat sosialisasi pertama bagi anak-anaknya sehingga peran orang tua sangat penting untuk membentuk pola pikir anak dan sikap anak di masyarakat, Setiap anak dilahirkan bersamaan dengan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga merupakan tugas orang tua untuk dapat menemukan potensi tersebut, Orang tua seharusnya memahami bahwa merekalah sebagai penanggung jawab utama dalam pendidikan Anak-anaknya. Dan secara umum, berhasil tidaknya pendidikan seorang anak biasanya dihubungkan dengan perkembangan pribadi orang tuanya dan baik tidaknya hubungan komunikasi dalam keluarga.

Dalam perkembangan selanjutnya dimana keluarga merupakan kelompok kecil yang intinya terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak. Maka proses pendidikan berjalan terus dan disinilah orang tua mulai berperan secara aktif sebagai pendidik pertama dan utama, sedangkan masyarakat berperan pula sebagai pendidik sesuai dengan tuntutan Kebutuhan yang semakin berkembang baik yang berupa berbagai macam keterampilan, agama dan sebagainya. Pada perkembangan kehidupan manusia yang semakin kompleks dan maju ini, maka pendidikan keluarga harus lebih mengutamakan pembentukan pribadi dan bersifat alami.

Dalam hal pendidikan anaknya, orang tua perlu adanya kerja sama dengan pihak lain seperti halnya dengan pihak sekolah. Orang tua dan pihak sekolah tentunya harus bekerja keras dan saling bekerja sama untuk menggapai pendidikan yang optimal. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan

orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam hal mendidik anak. Demikian pula orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan mana yang di alami oleh anaknya di sekolah agar mereka tidak merasa terbebani dengan pekerjaan rumah (PR) yang di berikan oleh guru.

Anak sudah mempunyai dunianya tersendiri yang beda dengan orang dewasa. Hanya dengan kebebasan bukan pengerangkengan anak-anak akan bisa memfungsikan keliaran dan kreativitasnya secara lebih produktif. Hanya dengan dunianya anak-anak akan mampu mengaktualisasikan segenap potensi yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu besarnya peranan orang tua dalam perkembangan anak maka orang tua dituntut untuk dapat memahami pola-pola perkembangan anak sehingga mereka dapat mengarahkan anak sesuai dengan masa perkembangan anak tersebut. Selanjutnya orang tua berkewajiban untuk menciptakan situasi dan kondisi yang memadai untuk menunjang perkembangan anak-anaknya. Dengan tercapainya perkembangan anak kearah yang sempurna maka akan terciptanya keluarga yang sejahtera karena Tujuan utama dari keluarga sejahtera adalah keluarga hendaknya merupakan wadah pengembangan anak seoptimal mungkin, sehingga mereka berkembang menjadi pribadi dewasa yang penuh tanggung jawab dan matang dikemudian hari.

Pendidikan di desa Bongo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo masih di bilang lemah karena anak-anak yang ada di sana kebanyakan mereka masih memiliki prestasi yang rendah, dan juga banyak anak yang tidak naik kelas sampai tidak mau lagi melanjutkan pendidikan, itu mungkin di sebabkan anak-anak di sana lebih suka bermain dengan teman-teman di lingkungan mereka di

bandingkan belajar. Hal tersebut tentunya akan berdampak bagi pendidikan mereka, jika prestasinya rendah atau anak-anak mendapatkan peringkat yang rendah tentunya itu akan membuat anak-anak tidak naik kelas, jika ini sering terjadi maka banyak anak yang tidak mau melanjutkan pendidikan dan hidup tanpa adanya pendidikan. Jika anak-anak di sana memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan mereka, tentunya itu akan berdampak bagi Desa Bongo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, karena anak itu adalah aset Negara dan penerus-penerus bangsa jika mereka tidak melanjutkan pendidikan mereka itu akan merugikan diri mereka sendiri dan tidak bisa mewujudkan cita-cita mereka.

Dengan adanya masalah ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, sebenarnya apa yang menyebabkan anak malas pergi ke sekolah sampai mereka mendapat nilai yang rendah dan sampai tidak naik naik kelas. Maka dari itu penulis ingin meneliti” bagaimana partisipasi orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Bongo tiga Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.2Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yang perlu adanya solusi pemecahanya “Bagaimana Peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan Anak di Desa Bongo tiga, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo”?

1.3 Tujuan Penelitian

Segala kegiatan berbentuk apapun yang di lakukan oleh manusia pasti mempunyai tujuan, maka dalam tujuan penelitian ini tidak lepas dari pemasalahan yang akan di teliti dan di carikan solusinya, yaitu:

- 1.3.1. Untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Bongo tiga Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh dan sebagai data untuk penelitian selanjutnya, dan juga sebagai sumber informasi baru tentang partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan bagi peneliti, akademi dan masyarakat sehubungan dengan partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak.

1.4.3 Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan menambah referensi hasil penelitian yang dapat juga di jadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian terkait selanjutnya, serta di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat sehubungan dengan partisipasi oarang tua terhadap pendidikan anak.